

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus

#### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah klien dengan diagnosa medis hipertensi sebanyak 2 orang dan telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria inklusi:

1. Pasien hipertensi baik laki-laki maupun perempuan
2. Pasien hipertensi dengan rentang umur 20-79 tahun
3. Pasien hipertensi dengan masalah nyeri
4. pasien hipertensi dengan tekanan darah diatas 140/90mmHg
5. Pasien hipertensi tanpa komplikasi

#### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah gangguan rasa nyaman pada penderita hipertensi dan penerapan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah nyeri akut yang mencakup tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Pasien Hipertensi	Seseorang yang mengidap penyakit hipertensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pasien hipertensi baik laki-laki maupun perempuan</li> <li>2. pasien hipertensi dengan rentang umur 20-79 tahun</li> <li>3. pasien dengan diagnosa keperawatan nyeri akut</li> <li>4. Pasien hipertensi tanpa komplikasi</li> </ol>
Nyeri	Nyeri adalah bentuk ketidaknyamanan baik sensori maupun emosional yang berhubungan dengan resiko atau aktualnya kerusakan jaringan tubuh, timbul ketika jaringan sedang rusak dan menyebabkan individu tersebut bereaksi untuk menghilangkan rasa nyeri.	-

Terapi relaksasi napas dalam	Terapi relaksasi napas dalam adalah menggunakan teknik peregangan untuk mengurangi tanda dan gejala ketidaknyamanan seperti nyeri, ketegangan otot, atau kecemasan.	Kriteria Hasil : 1. keluhan tidak nyaman menurun (5) 2. Gelisah menurun (5) 3. kesulitan sulit tidur menurun (5) 4. pola tidur membaik (5) 5. Pola hidup membaik (5)
Terapi relaksasi otot progresif	Terapi relaksasi otot progresif adalah menggunakan teknik penegangan dan peregangan otot untuk meredakan ketegangan otot, ansietas, nyeri serta meningkatkan kenyamanan, konsentrasi dan kebugaran.	Kriteria Hasil : 1. keluhan tidak nyaman menurun (5) 2. Gelisah menurun (5) 3. kesulitan sulit tidur menurun (5) 4. pola tidur membaik (5) 5. Pola hidup membaik (5)

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini diantaranya :

3.5.1. Format pengkajian asuhan keperawatan gerontik

3.5.2. Standar prosedur operasional (SOP) Teknik Relaksasi Napas Dalam dan Relaksasi Otot Progresif

3.5.3. Tensi meter

3.5.4. Stetoskop

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

3.6.1 Jenis Data

Terdapat 2 jenis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik dalam proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

2. Data sekunder

Merupakan data tentang pasien yang dikumpulkan secara tidak langsung dari pasien dan/atau keluarga pasien. Data sekunder ini meliputi catatan pasien, catatan keperawatan, hasil tes, dan data lain yang mendukung proses penelitian.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pasien dan memperoleh data dari pasien, anggota keluarga atau perawat lain.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

## 3. Dokumentasi keperawatan

Dokumentasi keperawatan merupakan suatu catatan tertulis atau pelaporan tentang apa yang dilakukan perawat terhadap pasien, siapa yang melakukan dan kapan tindakan keperawatan dilakukan dan apa hasil dari tindakan yang telah dilakukan bagi pasien.

### **3.7 Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

#### 1. Tahap persiapan

##### a. Menentukan masalah penelitian

dalam penelitian ini, peneliti mengambil Hipertensi

##### b. Menentukan judul penelitian

Judul yang diambil adalah “Penerapan Terapi Relaksasi Napas Dalam dan Relaksasi Otot Progresif Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu”

##### c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan penyusunan proposal

##### d. Mengurus surat ijin pengambilan data awal

Mengurus surat ijin pengambilan data awal dipihak akademik

- e. Mengantar surat pengambilan data awal di tempat penelitian.

Setelah surat sudah selesai diproses di akademik selanjutnya diantarkan ke tempat penelitian.

- f. Menyusul proposal

Setelah mendapatkan data dari tempat penelitian, peneliti mulai mengerjakan proposal.

- g. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi

- h. Ujian proposal

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengurus surat ijin penelitian, sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada puskesmas lawonda dan desa maderi dengan membawa surat ijin penelitian.

- b. Mendapatkan responden berjumlah 2 orang.

Setelah mendapatkan responden peneliti memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan penelitian.

- c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian sebelum dilakukan teknik relaksasi napas dalam pada pasien hipertensi.

- d. Peneliti melakukan implementasi pada kedua pasien selama tiga hari.

### 3. Tahap pengumpulan data

Setelah keseluruhan data terkumpul selanjutnya dilakukan analisa data dan penulisan laporan.

### 4. Konsultasi dengan pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap di ujikan dan ujian hasil penelitian.

### 5. Sidang hasil penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian.

## **3.8 Tempat dan Waktu**

Penelitian studi kasus ini akan dilaksanakan pada bulan juni 2024, di lingkup kerja puskesmas kawangu.

## **3.9 Analisa Data dan Penyajian Data**

Dalam studi kasus ini, informasi yang diperoleh dari pengkajian keperawatan diinterpretasikan melalui observasi, wawancara, dan tinjauan pustaka. Selanjutnya analisis data mengelompokkan data menjadi data subjektif dan objektif. Peneliti kemudian menginterpretasikan data tersebut dengan membandingkannya dengan pengetahuan teoritis yang ada saat ini untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan. Diagnosa keperawatan kemudian dijadikan acuan dalam melakukan intervensi keperawatan. Proses analisis data yang dilakukan dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

- 3.9.1. Pengumpulan data (Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Tindakan, Evaluasi) Data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan (Format Pengkajian KMB), kemudian disalin dalam bentuk transkrip.
- 3.9.2. Untuk mengurangi jumlah data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mengkodekan dan mengategorikan hasil wawancara. Kemudian, data yang dikumpulkan digabungkan ke dalam transkrip dan dikoding sesuai dengan topik penelitian: penerapan terapi relaksasi pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman di wilayah kerja puskesmas kawangu
- 3.9.3. Penelitian ini menyajikan data dengan menggunakan teks naratif, tabel, gambar, dan bagan, dan kerahasiaan responden dijamin dengan mengaburkan identitas mereka.
- 3.9.4. Kesimpulan: Data yang disajikan dipelajari, dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, dan dibahas secara teoritis tentang perilaku kesehatan. Kesimpulan dibuat menggunakan metode induksi.

### 3.10 Etika Studi Kasus

#### 1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Prinsip ini menghormati kebebasan individu untuk membuat pilihan sendiri, serta melindungi subjek penelitian dari eksploitasi dan bahaya. Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang terbuka tentang penelitian, serta memiliki kebebasan untuk memutuskan apakah akan berpartisipasi dalam penelitian tanpa paksaan.

#### 2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Beneficence adalah sebuah konsep dalam etika penelitian yang menyatakan bahwa peneliti harus mengutamakan kesejahteraan partisipan penelitian sebagai tujuan dari setiap uji klinis atau studi penelitiannya. Prinsip beneficence menyangkut prinsip untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan untuk tidak mencelakakannya.

#### 3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Prinsip ini mensyaratkan bahwa setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.